

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 1 (satu) pasar tradisional di Kabupaten Dompu selama periode Triwulan IV tahun 2024 (Oktober-Desember) melalui Siraga (Sistem informasi dan Harga) Kabupaten Dompu. Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan harga barang penting selama rentang waktu bulan Oktober sampai Desember tahun 2024 di Kabupaten Dompu dianalisa sebagai berikut:

- a. Harga beras, gula, minyak goreng kemasan, telur ayam, daging ayam, daging sapi, ikan bandeng, ikan teri, tepung terigu, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau relatif stabil
- b. Harga cabai merah keriting mengalami kenaikan 33,33% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 30.000, kemudian naik menjadi Rp. 40.000 di minggu 13 Triwulan IV
- c. Harga cabai merah besar mengalami kenaikan 25% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 32.000, kemudian naik menjadi Rp. 40.000 di minggu 13 Triwulan IV
- d. Harga cabai rawit merah mengalami kenaikan 21,21% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 33.000, kemudian naik menjadi Rp. 40.000 di minggu 13 Triwulan IV
- e. Harga cabai rawit hijau mengalami penurunan 1,39% dimana pada minggu I Triwulan IV berada pada harga 30.000, kemudian turun pada harga Rp. 29.583 pada minggu 13 Triwulan IV
- f. Harga minyak goreng curah mengalami kenaikan dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 18.000, kemudian naik menjadi Rp. 19.000 pada minggu 13 Triwulan IV
- g. Harga bawang merah naik sebesar 172,47% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 833 kemudian naik pada harga Rp. 40.417 pada minggu terakhir Triwulan IV
- h. Harga bawang putih honan turun sebesar 3,93% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 333 kemudian turun pada harga Rp. 38.750 pada minggu 13 Triwulan IV
- i. Harga bawang putih kating naik sebesar 0,33% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 000 kemudian turun pada harga Rp. 40.133 pada minggu terakhir Triwulan IV
- j. Harga bawang bombai turun sebesar 26,83% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 000 kemudian turun pada harga Rp. 30.000 pada minggu 13 Triwulan IV
- k. Harga ikan tongkol naik sebesar 9,88% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 750 kemudian naik pada harga Rp. 37.083 pada minggu 13 Triwulan IV
- l. Harga udang basah naik sebesar 11% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 46.250 kemudian naik pada harga Rp. 50.000 pada minggu 13 Triwulan IV
- m. Harga tomat naik sebesar 200% dimana pada minggu 1 Triwulan IV berada pada harga Rp. 000 kemudian naik pada harga Rp. 15.000 pada minggu 13 Triwulan IV

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Dompu dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K pada periode pelaporan Triwulan IV (Oktober-Desember) tahun 2024 ini, antara lain:

- a. Cabai dan tomat tidak berproduksi karena lahan-lahan produktif ditanami padi dan jagung, sehingga secara bertahap terjadi peningkatan harga di pasaran.
- b. Pada triwulan IV terjadi pemilihan kepala daerah serentak, hari besar keagamaan (Natal), dan menjelang tahun baru, dimana Kebiasaan masyarakat, cenderung lebih konsumtif. Hal tersebut turut serta memicu kenaikan harga bahan pokok dan barang penting di pasaran
- c. Petani bawang di Kabupaten Dompu umumnya adalah pendatang yang menyewa lahan, sehingga ketika panen terjadi komoditas bawang merah dibawa kembali ke daerah asal petani yang pada umumnya berasal dari Kabupaten Bima, sehingga mempengaruhi stock bawang yang turut mempengaruhi harga dipasaran
- d. Kabupaten Dompu adalah lumbung pangan untuk komoditi jagung dan gabah, sehingga kebutuhan bahan pokok lainnya umumnya mendapat pasokan dari wilayah lain. Pada saat yang sama, curah hujan dan angin lebih tinggi dari biasanya. Hal tersebut, turut serta mengganggu distribusi pasokan dari luar, seperti gangguan penyebrangan termasuk banjir dan longsor di jalur distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Secara internal, segera dilakukan koordinasi lintas sektor bersama-sama dengan BULOG untuk mengoptimalkan toko pangan dan SPHP untuk menjual beras medium sesuai Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan memantau pelaksanaan HET oleh kios-kios pangan dan SPHP di pasaran.
- b. Dinas Pertanian dan Perkebunan melakukan pemetaan untuk potensi lahan penanaman cabai dan tomat;
- c. Pemantauan Perkembangan harga pangan pokok dan barang penting, kemungkinan stabilitas harga dan stabilitas pasokan, Kondisi kesiapan distribusi, mulai dari gudang, distributor, dan sub distributor.
- d. Untuk menjaga pasokan LPG subsidi tahun 2025, maka diajukan usulan kuota LPG 3 Kg Kabupaten Dompu ke Pemerintah Provinsi NTB dengan surat Nomor 500,10,7,6/266/EKONSDA/2024 tanggal 15 Oktober 2024. Dan juga disampaikan surat usulan kuota LPG 3 Kg Kabupaten Dompu tahun 2025 ke Dirjen Migas Kementerian ESDM dengan surat Nomor 500,10,7,6/267/EKONSDA/2024 tanggal 15 Oktober 2024
- e. Melaksanakan Operasi Pasar (OP) pada Triwulan IV sebagai berikut:
 - Operasi Pasar tanggal 9-10 November 2024 pada acara Festival Kopi, Jln. Soekarno-Hatta, kecamatan Dompu dengan komoditas beras 3.000 Kg, dan minyak goreng 1.500 liter
 - Sesuai permohonan kerjasama oleh Panitia HUT Ke 25 Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Dompu nomor 38/PAN.HUT.DWP.DPU/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 perihal Kegiatan Pasar Murah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan Operasi Pasar tanggal 8 Desember 2024 pada acara HUT Dharma wanita, Arena CFD, kecamatan Dompu dengan komoditas beras 1.500 Kg, minyak goreng 500 liter, dan gula pasir 500 Kg
 - Sesuai Surat Komandan Kodim 1614 Dompu perihal Permohonan Dukungan tanggal 11 Desember 2024, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan Operasi Pasar tanggal 15 Desember 2024 pada acara Bhakti Juang TNI-Kodim 1614 Dompu, kecamatan Dompu dengan komoditas beras 1.500 Kg, dan minyak

goreng 500 liter

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Harga bawang merah naik 172,47% selama Triwulan IV. Padahal Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima termasuk sebagai produsen bawang merah. Perlu langkah maju dari pemerintah dalam menjamin ketersediaan melalui stocking dan mekanisme pasar yang dapat menjamin ketersediaan bawang merah sepanjang tahun. Selain itu, litbang untuk bibit yang berkualitas sesuai kondisi lahan yang dapat di tanam di segala musim, menjadi penentu keberlanjutan pasokan di segala musim.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Keterbatasan alokasi LPG subsidi masih menjadi persoalan selama ini. Diharapkan tahun 2025, alokasi ditambah guna memungkinkan perluasan jaringan di area yang terbatas pangkalan. Diharapkan seluruh warga masyarakat dapat menikmati subsidi dengan adil dan akses yang mudah.
- b. Perlunya program atau kegiatan pendukung yang dapat menjaga ketersediaan pasokan terutama di hortikultural seperti cabe dan tomat, dan bawang
- c. Perlunya ketersediaan cool storage untuk daging dan ikan juga sayuran. Selain sebagai untuk penyimpanan juga untuk mengantisipasi permintaan disaat produksi terbatas. Pengelola cool storage juga dapat berfungsi sebagai off taker.
- d. Perlunya kerjasama antar daerah baik pihak pemerintah maupun swasta dengan memperhatikan neraca di masing-masing pasar. Pergerakan distribusi silang dengan memperhatikan kondisi neraca dan ketahanan di masing- masing kabupaten/kota, akan menjaga pasar tetap dengan harga terjangkau dan stabil.
- e. Dibutuhkan regulasi setingkat Peraturan Bupati Dompu tentang Pengendalian dan Pengawasan Distribusi Pangan di Kabupaten Dompu. Diharapkan regulasi dimaksud dapat diterapkan saat panen raya tahun 2025
- f. Hilirisasi produk pangan menjadi perhatian dan perlu kebijakan yang dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya industri turunan berbasis hasil-hasil produksi daerah
- g. Cadangan Pangan Pemerintah perlu diperkuat guna mengantisipasi peningkatan kebutuhan di masa depan, direkomendasikan alokasi per tahun perlu dipertimbangkan untuk dinaikkan pada tahun-tahun berikutnya.